

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kunci untuk memajukan seluruh aspek kehidupan baik sosial, ekonomi, maupun teknologi. Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia serta mewujudkan kesejahteraan umum. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Jannah, 2013).

Pendidikan nasional berperan penting dalam rangka mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Menurut (Hakim, 2016) pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai – nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa merupakan salah satu visi dari pendidikan nasional. Untuk meningkatkan sistem pendidikan nasional yang baik perlu adanya pendidikan informal, menurut UU No. 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan

formal adalah pendidikan sistematis yang berjenjang terdiri atas pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan non-formal adalah pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur serta berjenjang. Pendidikan informal adalah pendidikan yang diterima berdasarkan kemauan serta kesadaran diri sendiri oleh peserta didik. Dari ketiga jalur tersebut pendidikan non formal adalah sarana yang tepat untuk membantu mengekspresikan ketrampilan, bakat, dan minat seseorang melalui satuan pendidikan nonformal seperti lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, serta pendidikan lain yang sejenis. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan formal dan pendidikan nonformal dapat saling melengkapi. Sehingga untuk siswa yang tidak bisa melanjutkan pendidikan formal dapat diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan nonformal untuk meningkatkan ketrampilan dalam dirinya. Lembaga Pelatihan dan Kursus (LPK) merupakan salah satu dari sekian banyak jenis pendidikan nonformal.

Program pendidikan nonformal juga bertujuan untuk menciptakan usaha bimbingan, pembinaan dan pengembangan warga masyarakat yang mengalami keterbatasan pendidikan dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak terampil menjadi terampil serta menciptakan masyarakat untuk siap kerja dan mandiri.

Salah satu pelatihan yang diminati masyarakat Sukoharjo khususnya desa Tanjung adalah pelatihan dalam bidang bahasa asing, pelatihan ini merupakan salah satu pelatihan keterampilan komunikasi dalam bahasa asing yaitu bahasa Korea. Pelatihan yang baik adalah pelatihan yang pengolahannya dimulai dari perencanaan, proses

pembelajaran atau pelaksanaan sampai dengan evaluasi yang dilakukan dengan baik (Abbas, Sari, Nasra & Elihami, 2019).

Salah satu kerjasama pengiriman PMI yaitu adanya perjanjian bilateral G to G antara Indonesia dengan Korea, dengan adanya perjanjian bilateral terbentuklah MoU yang ditandatangani oleh kedua negara pada tahun 2004 dan berlaku hingga saat ini. Melalui MoU penempatan PMI di Korea Selatan, pada lima tahun terakhir tepatnya pada tahun 2017-2022 jumlah PMI yang bekerja di Korea Selatan pada tahun 2018 berjumlah 6.904, tahun 2019 berjumlah 6.192, tahun 2020 berjumlah 640, tahun 2021 berjumlah 174, dan hingga pada tahun 2022 berjumlah 1.319 (bp2mi.go.id).

LPK KOREANINDO adalah satuan pendidikan nonformal yang diperuntukan bagi masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan, kecakapan hidup dan sikap agar memiliki kehidupan yang lebih baik. LPK KOREANINDO yang berada di Kabupaten Sukoharjo tepatnya di Desa Tanjung merupakan salah satu tempat kursus pembelajaran bahasa asing khususnya Bahasa Korea. Dimana Korea membuka lowongan pekerjaan untuk bidang *manufactur* dan *fishing* sehingga CPMI (Calon Pekerja Migran Indonesia) dapat memilih salah satu bidang yang diinginkan.

LPK KOREANINDO berdiri pada tahun 2012 dengan jumlah 5 siswa pada angkatan pertama, dimana 4 diantaranya berhasil lulus test EPS-Topik dan mampu bekerja di Korea Selatan. Tingginya tingkat kelulusan pada angkatan pertama mampu menarik minat warga Kabupaten Sukoharjo hingga luar daerah untuk mengikuti kursus pembelajaran Bahasa Korea di LPK KOREANINDO. Hal inilah yang melatar belakangi peneliti untuk mengambil objek di LPK KOREANINDO.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “ Keefektifan Pembelajaran Bahasa Korea untuk Calon Pekerja Migran Indonesia Korea Selatan di LPK KOREANINDO?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran bahasa korea untuk Calon Pekerja Migran Indonesia Korea Selatan di LPK KOREANINDO.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digambarkan secara teoritis mengenai bagaimana keefektifan pembelajaran bahasa Korea untuk Calon Pekerja Migran Indonesia Korea Selatan di LPK KOREANINDO.

1.4.2 Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis adapun manfaat praktis dari penelitian ini yang meliputi pihak – pihak yaitu :

1. Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mengembangkan potensi dan minat peneliti serta memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai LPK.

2. Pengelola LPK

Dapat mengetahui cara untuk meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam proses pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan layanan pada LPK.

3. Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan wawasan mengenai peranan LPK.

1.5 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menjelaskan secara jelas dan rinci suatu informasi atau data yang diperoleh dari teori yang ada sebagai bahan pendukung, serta menghasilkan suatu teori, analisa data bersifat deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian wawancara.

1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data

Sumber data yang diambil berdasarkan informasi melalui sumber utama yaitu pengelola LPK dan CPMI. Berdasarkan rumusan masalah mengenai LPK KOREANINDO teknik pengambilan data yaitu dengan cara wawancara. Sumber data lain dari penelitian ini adalah berupa studi kepustakaan yaitu mengumpulkan bacaan dan teori yang berupa jurnal, textbook, artikel dan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil.

1.7 Sistematika Penyajian

Sistematika penyajian berisi rincian mengenai urutan penulisan skripsi dari setiap bab. Adapun sistematika penyajian yang digunakan sebagai berikut :

1.7.1 Bagian awal skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran dan abstraksi.

1.7.2 Bagian utama skripsi

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusa Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Sumber Data Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab pustaka ini berisi tentang hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Kemudian berisi Landasan Teori tentang proses pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, hasil pembelajaran, dan motivasi warga belajar dalam mengikuti kursus.

BAB III ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisi pembahasan dan hasil analisis dari CPMI LPK KOREANINDO terhadap proses pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, hasil pembelajaran, dan motivasi warga dalam mengikuti kursus.

BAB IV PENUTUP

Bab terakhir ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan mengutarakan beberapa saran.

1.7.3 Bagian akhir skripsi

Bagian akhir dari skripsi berisikan Daftar Pustaka dan Daftar Lampiran

